

Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham Klub-klub Sepak Bola Eropa

Huda Aulia Rahman^{1,*}

¹ Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jalan Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi 17114
Indonesia, Telp (021) 82436886 / (021) 82436996, Fax (021) 82400924;
hudaaulia@binainsani.ac.id

* Korespondensi: e-mail: hudaaulia@binainsani.ac.id

Diterima: 1 Desember 2023; Review: 22 Desember 2023; Disetujui: 28 Desember 2023

Cara sitasi: Rahman HA. 2023. Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham Klub-klub Sepak Bola Eropa. Jurnal Online Insan Akuntan. 8 [2]: 41-54

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan kinerja sepak bola terhadap harga saham klub-klub sepak bola Eropa. Kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, sedangkan faktor kinerja sepak bola dinilai dengan poin hasil pertandingan. Sampel yang digunakan adalah klub-klub sepak bola Eropa yang menjual sahamnya di bursa efek dengan periode penelitian 2021-2023. Pengujian data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian ini ialah rasio likuiditas dan kinerja sepak bola berdampak pada harga saham klub-klub sepak bola Eropa, sedangkan rasio profitabilitas tidak berdampak pada harga saham klub-klub sepak bola Eropa.

Kata kunci: Rasio profitabilitas, Rasio likuiditas, Kinerja sepak bola, Harga saham

Abstract: The aim of this research is to examine the influence of financial performance and football performance on the share prices of European football clubs. Financial performance is measured by financial ratios in the form of profitability ratios and liquidity ratios, while football performance factors are assessed by match result points. The sample used is European football clubs that sell their shares on the stock exchange for the research period 2021-2023. Data testing was carried out using multiple linear regression analysis with SPSS 26. The results of this research are that the liquidity ratio and football performance have an impact on the share prices of European football clubs, while the profitability ratio has no impact on the stock prices of European football clubs.

Keywords: Profitability ratio, Liquidity ratio, Football performance, Stock prices

1. Pendahuluan

Sepak bola merupakan jenis olahraga yang paling digemari di dunia. Besarnya minat terhadap sepak bola menjadikan olahraga ini tidak dipandang dari sisi olahraganya saja, tapi juga menjadi peluang dari aspek bisnisnya. Industri sepak bola yang terus berkembang mengundang para calon investor untuk berinvestasi. Hal tersebut memicu beberapa klub sepak bola untuk melepas sahamnya di pasar bursa.

Beberapa klub-klub sepak bola yang telah *listing* di pasar bursa ialah Manchester United, Juventus, Ajax Amsterdam, dan Borussia Dortmund di Frankfurt

Stock Exchange. Di Indonesia, ada Bali United yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.

Pendapatan klub sepak bola utamanya berasal dari *sponsorship*, penjualan tiket, serta penjualan *merchandise*. Semua tersebut ialah aktivitas yang menjaga kelangsungan hidup klub sepak bola [Haryoprasetyo and Kiswara, 2013]. Ketiga sumber pendapatan itu juga yang akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan klub-klub sepak bola.

Harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor keuangan. Faktor keuangan yang bisa dijadikan indikator ialah kinerja keuangan dengan rasio keuangan. [Suhendro, 2018] menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan merupakan satu metode yang umum dipakai untuk menganalisis laporan keuangan. Usaha manajemen demi meningkatkan kinerja perusahaan ialah dengan melakukan evaluasi lalu merancang aktivitas masa depan dan memvisualisasikannya demi capaian perusahaan.

[Putranto, 2019] mengemukakan bahwa harga saham bukan hanya bisa dipengaruhi oleh aspek keuangan, namun juga dari faktor non-keuangan. Faktor non-keuangan yang dapat berdampak pada harga saham ialah kinerja sepak bola. Klub sepak yang kinerjanya baik akan mengangkat nama klub sepak bola itu yang tentunya bisa menarik perhatian investor.

Penelitian sejenis sudah beberapa kali dilakukan sebelumnya dengan hasil yang beragam. Penelitian [Nurchayani and Bhilawa, 2021] mendapatkan hasil bahwa kinerja keuangan berdampak pada harga saham klub sepak bola, sedangkan kinerja olahraga tidak berdampak pada harga saham klub sepak bola.

Penelitian [Rahman, 2019] mendapatkan kesimpulan bahwa *leverage* berdampak positif pada kinerja keuangan klub sepak bola, namun strategi diversifikasi tidak berdampak pada kinerja keuangan klub sepak bola. Penelitian [Wahyuni and Bhilawa, 2022] mendapat kesimpulan bahwa kinerja keuangan tidak berdampak pada harga saham klub sepak bola.

Tujuan penelitian ini ialah untuk meng-*update* penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini ditujukan untuk menguji apakah faktor keuangan berupa rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, serta kinerja sepak bola berdampak pada harga saham klub-klub sepak bola di Eropa.

Tinjauan Literatur dan Hipotesis

Teori Keagenan

Teori keagenan memberikan penjelasan mengenai koneksi yang timbul antara pemilik perusahaan dan pengelola. Pemilik menyerahkan beberapa wewenang untuk membuat keputusan kepada pengelola dengan mengharapkan imbal balik dalam bentuk keuntungan. Pemilik memiliki kewenangan untuk membatasi wewenang pengelola lewat beban monitoring demi memberikan limitasi ruang gerak pengelola [Jensen and Meckling, 1976].

Harga Saham

Harga saham ialah harga yang muncul atas kegiatan permintaan dan penawaran di pasar modal oleh pelaku pasar. Harga saham dapat ditentukan oleh faktor internal seperti investasi, diverifikasi, juga pengumuman dari direksi, lalu faktor eksternal contohnya ialah pengumuman dari sekuritas, pengumuman dari pemerintah, juga hukum [Riyandhono and Kusumaningtias, 2021].

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu hasil, capaian, atau keadaan yang diraih perusahaan pada satu periode atau pada kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan dilihat dari data-data yang disajikan di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan rasio keuangan [Pranata and Supatmi, 2016]. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini ialah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Kinerja Sepak Bola

Kinerja sepak bola ditentukan oleh faktor-faktor seperti teknis, taktis, mental, fisik, juga fisiologis demi meraih tujuan maksimal serta mendapatkan kinerja terbaik di pertandingan [Köklü et al., 2015]. Performa klub ialah salah satu pertimbangan investor yang dapat dilihat dari performa yang baik di lapangan dan banyak memenangkan pertandingan sepak bola [Nurchayani and Bhilawa, 2021].

Pemain sepak bola merupakan aset paling penting dan berharga bagi setiap klub sepak bola. Pemain sepak bola yang kompeten dapat mengangkat reputasi dan prestasi klub sehingga dapat mempengaruhi kinerja klub sepak bola [Rahman and Diyani, 2017].

Hipotesis

1) Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yang bisa menggambarkan kinerja keuangan adalah *return on equity* (ROR). ROR memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk para *shareholders* [Hanafi and Halim, 2018].

Penelitian [Wulandari and Sholihin, 2019] mendapatkan kesimpulan bahwa profitabilitas memberi dampak pada harga saham. Penelitian [Pratiwi et al., 2023] kesimpulan hasil bahwa profitabilitas memberi dampak positif pada harga saham.

H1: Rasio Profitabilitas berdampak positif pada harga saham.

2) Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Rasio likuiditas dipakai untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam menyanggupi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Rasio likuiditas yang bisa dipakai salah satunya adalah *current ratio* [Diyani and Rahman, 2022].

Penelitian [Nurcahyani and Bhilawa, 2021] mendapatkan hasil bahwa *cash ratio* berdampak pada harga saham klub sepak bola, namun *quick ratio* dan *current ratio* tidak berdampak pada harga saham klub sepak bola. Penelitian oleh [Husain, 2021] dan [Ramadhani and Zannati, 2018] mendapatkan hasil bahwa likuiditas berdampak pada harga saham.

H2: Rasio Likuiditas berdampak positif pada harga saham.

3) Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham

Kinerja klub sepak bola menjadi salah satu indikator investor yang dapat dilihat dari performa klub di lapangan serta banyaknya memenangkan pertandingan sepak bola [Nurcahyani and Bhilawa, 2021]. Pemain sepak bola merupakan aset paling penting dan berharga bagi setiap klub sepak bola. Pemain sepak bola yang kompeten dapat mengangkat reputasi dan prestasi klub sehingga dapat mempengaruhi kinerja klub sepak bola [Rahman and Diyani, 2017].

Kinerja sepak bola dilihat dari pendapatan poin hasil pertandingan. Pertandingan yang menjadi acuan hanyalah pertandingan pada liga nasional masing-masing klub demi meminimalisir selisih jumlah pertandingan setiap klub di liga berbeda [Nurcahyani and Bhilawa, 2021]

Penelitian oleh [Putranto, 2019] mendapatkan hasil bahwa dampak kepindahan Cristiano Ronaldo ke Juventus adalah naiknya harga saham klub-klub sepak bola di Italia. Penelitian oleh [Nurchayani and Bhilawa, 2021] mendapatkan hasil bahwa kinerja olahraga tidak memberikan dampak pada harga saham klub sepak bola.

H3: Kinerja sepak bola berdampak positif pada harga saham.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai data berupa laporan keuangan dan harga saham yang diperoleh dari website resmi setiap klub juga Yahoo Finance. Data klub sepak bola yang dijadikan sampel adalah klub sepak bola Eropa yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Klub	Bursa Efek
1	Manchester United	New York Stock Exchange
2	Juventus	Borsa Italiana
3	Galatasaray	Borsa Istanbul
4	Borussia Dortmund	Frankfurt Stock Exchange
5	Celtic	London Stock Exchange
6	Lazio	Borsa Italiana
7	Ajax	Amsterdam Stock Exchange
8	Benfica	Euronext Lisbon
9	Sporting CP	Euronext Lisbon
10	Porto	Euronext Lisbon

Penelitian ini adalah penelitian bersifat kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis analisis regresi linear berganda dengan *software* SPSS versi 26. Skala pengukuran variabel yang digunakan ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga Saham Penutupan	Nominal
Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	$CR = \frac{\text{Total current asset}}{\text{Total current liabilities}}$	Rasio

Persamaan regresi yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1ROE + b_2CR + b_3KSB + e$$

- Y = Harga Saham
 a = Koefisien konstanta
 b = Koefisien regresi setiap variabel
 ROE = *Return on Equity*
 CR = *Current Ratio*
 KSB = Kinerja Sepak Bola
 E = Koefisien *error*

3. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ialah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Stock	30	,34	130,00	25,2107	41,99146
ROE	30	-26,20	,31	-1,1662	4,77038
CR	30	,25	1,32	,5983	,30812
Point	30	55	99	75,17	10,895
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) mendapatkan rata-rata -1,1662 atau -116,62%. Hasil ini berarti bahwa secara rata-rata, klub-klub sepak bola merugi sehingga ROEnya sebesar -116,62%. Nilai minimum ROE ialah -26,20 yang didapat Juventus tahun 2021, lalu nilai maksimum ialah 0,31 didapat Celtic tahun 2023.

Variabel *Current Ratio* (CR) mendapatkan rata-rata 0,5983 atau 59,83%. Nilai ini berarti bahwa secara rata-rata, jumlah aset lancar klub-klub sepak bola hanya 59,83% dari utang lancarnya. Nilai minimum CR 0,25 didapat Lazio tahun 2022, lalu nilai maksimum 1,32 didapat Celtic tahun 2023.

Variabel Kinerja Sepak Bola (Point) mendapatkan rata-rata 75,17. Nilai ini berarti bahwa secara rata-rata, pendapatan *point* pertandingan klub-klub sepak bola dalam 3 tahun terakhir adalah 75,17. Nilai minimum Point 55 didapat Copenhagen tahun 2021, lalu nilai maksimum Point 1,81 didapat Celtic tahun 2023.

Variabel Harga Saham (Stock) mendapatlan rata-rata 25,21. Nilai ini berarti bahwa secara rata-rata, harga saham klub-klub sepak bola ialah sebesar 25,21. Nilai minimum harga saham 0,34 didapat Juventus tahun 2023, lalu nilai maksimum harga saham 130 didapat Celtic tahun 2023.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60476532
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,076
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

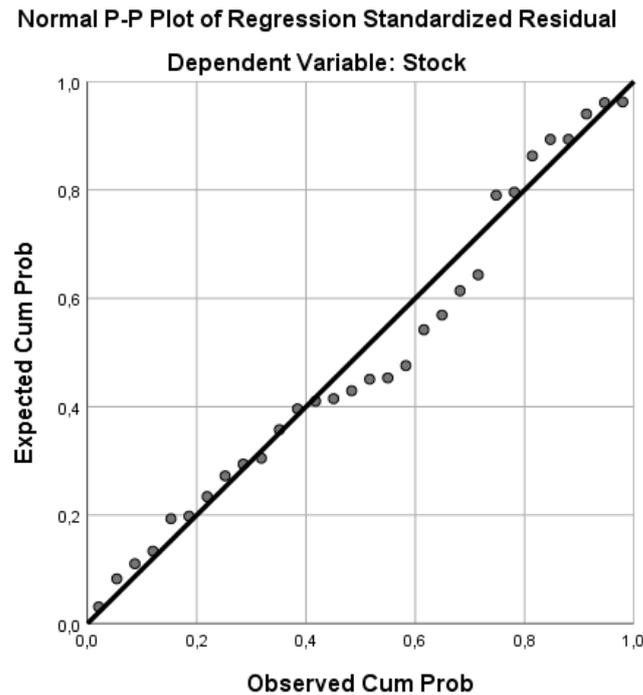
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 4 menjelaskan bahwa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov mendapatkan nilai signifikansi 0,200 atau $> 0,05$. Hasil ini berarti bahwa data yang digunakan telah terdistribusi normal.



Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Uji normalitas menggunakan P-P Plot pada gambar 1 menjelaskan bahwa titik-titik data tersebar segaris dengan garis diagonal. Hasil ini memberi penjelasan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

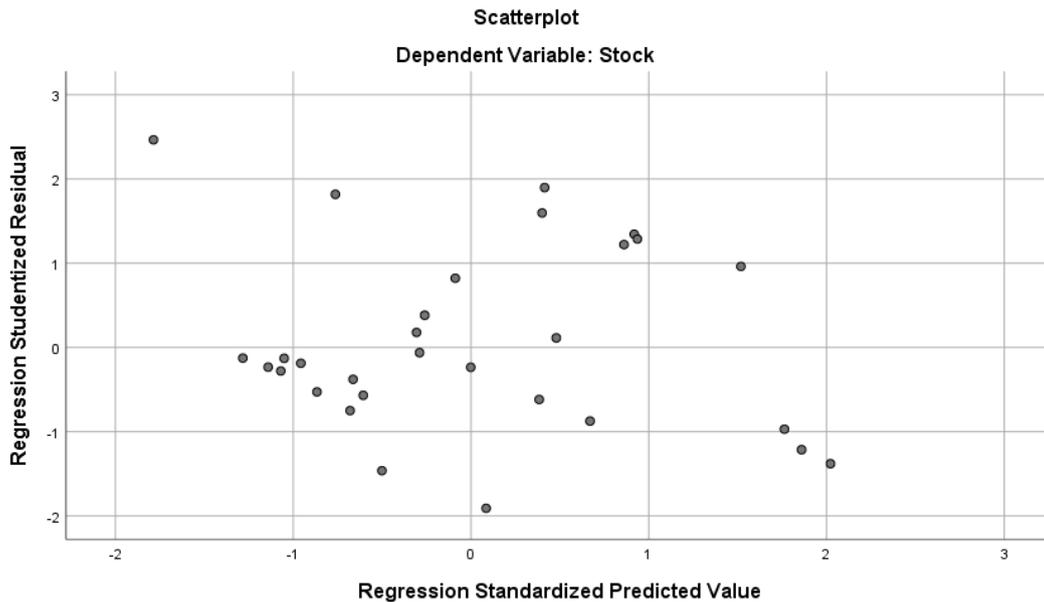
Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	,981	1,019
CR	,797	1,254
Point	,809	1,237

a. Dependent Variable: Stock

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel independen $> 0,10$, lalu nilai *VIF* < 10 . Hasil ini menjelaskan bahwa tidak ditemukan multikolinearitas antar variabel independen di penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar dengan acak dan tidak membentuk pola tertentu, dan juga menyebar di atas & di bawah angka 0. Hasil ini berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas di penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,690 ^a	,477	,416	,63870	1,725

a. Predictors: (Constant), Point, ROE, CR

b. Dependent Variable: Stock

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 6 menjelaskan bahwa nilai DW yang diperoleh ialah 1,825. Nilai batas atas (dU) 30 sampel dengan 3 variabel independen ialah 1,6498, juga nilai batas bawah (dL) yaitu 1,2138. Hasil yang didapatkan ialah nilai DW (1,725) melebihi 1,6498 namun lebih kecil dari 4 - dU (2,3502), jadi bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif pada model regresi penelitian ini.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,655	3	3,218	7,889	,001 ^b
	Residual	10,606	26	,408		
	Total	20,262	29			

a. Dependent Variable: Stock

b. Predictors: (Constant), Point, ROE, CR

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 7,889 dengan signifikansi sebesar 0,001 atau kurang dari 0,05. Hasil ini menjelaskan bahwa secara simultan, rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), dan kinerja sepak bola (Point) berpengaruh pada harga saham klub-klub sepak bola.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,690 ^a	,477	,416	,63870	1,725

a. Predictors: (Constant), Point, ROE, CR

b. Dependent Variable: Stock

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Tabel 8 menunjukkan bahwa adjusted R Square yang diperoleh ialah senilai 0,416 atau 41,6%. Hasil ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu rasio profitabilitas (ROE), rasio likuiditas (CR), dan kinerja sepak bola sebesar 41,6% bisa menjelaskan harga saham, sedangkan selisihnya yaitu 58,4% dijelaskan variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,252	3,787		2,179	,039
ROE	,029	,025	,163	1,136	,267
CR	1,949	,431	,718	4,520	,000
Point	4,637	2,080	,352	2,230	,035

a. Dependent Variable: Stock

Sumber: Hasil pengolahan Data (2023)

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 9 yaitu $Y = 8,252 + 0,029ROE + 1,949CR + 4,637Point + e$. Hasil uji statistik t ialah sebagai berikut:

- 1) Rasio Profitabilitas yang diprosikan ROE mempunyai nilai signifikansi 0,267 atau $> 0,05$. Hasil ini berarti bahwa rasio profitabilitas tidak berdampak pada harga saham, atau H1 ditolak.
- 2) Rasio likuiditas yang diprosikan CR mempunyai nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$. Hasil ini berarti bahwa rasio likuiditas berdampak positif pada harga saham, atau H2 diterima.
- 3) Kinerja sepak bola mempunyai nilai signifikansi 0,035 atau $< 0,05$. Hasil ini berarti bahwa kinerja sepak bola berdampak positif pada harga saham, atau H3 diterima.

D. Pembahasan**Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham**

Hipotesis pertama yaitu rasio profitabilitas berdampak positif terhadap harga saham. Rasio profitabilitas memperoleh nilai signifikansi 0,267 atau $> 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berdampak pada harga saham klub sepak bola.

Rata-rata profitabilitas klub-klub sepak bola sebesar -1,1662 menjelaskan bahwa klub sepak bola tidak sedang dalam posisi *profitable*. Hasil ini menjadikan profitabilitas klub tidak memberi kontribusi dalam menaikkan harga saham klub-klub sepak bola tersebut. Investor melihat bahwa keputusan berinvestasi pada klub sepak bola tidak bisa ditentukan dari profitabilitas selama tiga tahun terakhir.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian [Wulandari and Sholihin, 2019] dan [Pratiwi et al., 2023] yang menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua yaitu rasio likuiditas berdampak positif terhadap harga saham. Rasio likuiditas mendapatkan nilai signifikansi 0,000 atau $< 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas berdampak positif pada harga saham klub sepak bola.

Rasio likuiditas yang berdampak positif pada harga saham berarti bahwa secara rata-rata, klub-klub sepak bola dipandang mampu menyeleksi utang jangka pendeknya lewat aset lancarnya. Hal ini meyakinkan investor bahwa likuiditas yang terpenuhi mendukung keputusan mereka dalam berinvestasi pada klub sepak bola.

Hasil penelitian ini sejalan dengan [Nurchayani and Bhilawa, 2021], [Husain, 2021], serta [Ramadhani and Zannati, 2018] yang memperoleh hasil bahwa rasio likuiditas berdampak positif pada harga saham.

Pengaruh Kinerja Sepak Bola Terhadap Harga Saham

Hipotesis ketiga adalah kinerja sepak bola berdampak positif terhadap harga saham. Kinerja sepak bola memperoleh nilai signifikansi 0,035 atau $< 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa kinerja sepak bola berdampak positif pada harga saham klub sepak bola.

Kinerja sepak bola menjadi acuan penting bagi investor untuk memutuskan berinvestasi atau tidak pada klub sepak bola. Klub sepak bola yang kinerjanya baik tentunya menarik perhatian seluruh dunia dan menambah reputasi bagi para investornya. [Rahman and Diyani, 2017] berpendapat bahwa kepemilikan atas suatu klub sepak bola adalah kebanggaan tersendiri bagi investor yang terlibat di bisnis sepak bola. Tentunya, untuk apa investor melakukan investasi pada klub sepak bola apabila performanya di pertandingan tidak baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan [Putranto, 2019] yang membuat kesimpulan bahwa dampak kepindahan Ronaldo ke Juventus ialah naiknya harga saham klub-klub sepak bola di Liga Italia. Hal ini menjelaskan bahwa investor memandang bahwa kehadiran Ronaldo akan mampu menaikkan performa sepak bola klub tersebut.

4. Kesimpulan

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa rasio likuiditas dan kinerja sepak bola adalah variabel yang berdampak pada harga saham klub sepak bola. Sedangkan rasio profitabilitas tidak berdampak pada harga saham klub sepak bola. Hasil ini menjelaskan bahwa tidak semua faktor keuangan bisa mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi pada klub sepak bola, di mana faktor keuangan yang berdampak hanyalah likuiditas. Sedangkan faktor kinerja sepak bola ialah faktor yang menjadi kewajiban untuk diperhatikan bagi investor saat memilih klub yang ingin dibeli sahamnya, karena pastinya investor ingin berinvestasi pada klub terbaik dengan kinerja sepak bola terbaik.

Referensi

- Diyani LA, Rahman HA. 2022. Analisis Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Akibat Pandemi Covid-19. *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis* 15: 411–420.
- Haryoprasetyo R, Kiswara E. 2013. Analisis atas kinerja finansial klub sepakbola profesional: studi kasus pada manchester united Plc. *Diponegoro J. Account.* 2: 1–8.
- Husain F. 2021. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.* 4: 162–175.
- Jensen MC, Meckling WH. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *J. Financ. Econ.*: 77–132.
- Köklü Y, Sert Ö, Alemdaroğlu U, Arslan Y. 2015. Comparison of the physiological responses and time-motion characteristics of young soccer players in small-sided games: the effect of goalkeeper. *J. strength Cond. Res.* 29: 964–971.
- Mamduh M, Hanafi D, Abdul Halim PD. 2018. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima.
- Nurcahyani FD, Bhilawa L. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Olahraga Terhadap Harga Saham Klub Sepakbola. *J. Akunt.* 13: 72–83.
- Pranata EC, Supatmi S. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada Klub Sepak Bola (Studi Kasus Pada Arsenal, Tottenham Hotspur dan Everton). *J. Ekon. dan Bisnis* 17: 41.
- Pratiwi A, Herlambang DR, Nainggolan F. 2023. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *GEMILANG J. Manaj. dan Akunt.* 3: 33–39.
- Putranto P. 2019. The Effect of Cristiano Ronaldo's Recruitment on Football Club's Stock Prices In Italian League. *J. Econ. Sustain. Dev.* 10: 165–169.
- Rahman HA. 2019. Dampak Strategi Diversifikasi dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Klub-klub Sepak Bola di Liga Inggris. *J. Online Insa. Akuntan* 4: 29–42.
- Rahman HA, Diyani LA. 2017. Kinerja Keuangan Klub-Klub Sepakbola di Liga Inggris. *Semin. Nas. FPTVI*: 611–626.
- Ramadhani I, Zannati R. 2018. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *J. Manaj. Strateg. dan Apl. Bisnis* 1: 59–68.
- Riyandhono H, Kusumaningtias R. 2021. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Klub Sepak Bola Studi Empiris Pada Klub Sepak Bola Di Liga Eropa Musim 2016-2019. *J. Akunt. AKUNESA* 10.

- Suhendro D. 2018. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam* 3: 23.
- Wahyuni S, Bhilawa L. 2022. Pengaruh kinerja keuangan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 terhadap harga saham pada laporan keuangan klub sepak bola. *Fair Value J. Ilm. Akunt. dan Keuang.* 5: 103–114.
- Wulandari N, Sholihin H. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Juremi J. Ris. Ekon.* 27: 58–66.